

Studi Framing Kasus Kontroversial Film “The Interview”

¹Fachmy Muhammad Fauzy

1Prodi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail: 1Fahmyfauzy29@yahoo.co.id

Abstrak. Jurnalistik merupakan kegiatan pencarian informasi kemudian mengolahnya dan di publikasikan seluas-luasnya melalui media massa. Media member pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Tak seorangpun bisa lepas dari jeratan kuasa media. Setiap hari, selama berjam-jam kita menonton TV, mendengarkan radio, membaca surat kabar dan majalah. Menonton bioskop duduk di depan layar video atau berselancar di internet. Seolah olah tidak ada lagi wilayah private dalam kehidupan manusia tanpa media komunikasi. Bahkan media komunikasi bias di anggap teman paling intim yang dimiliki manusia.

Kata Kunci: Studi Framing, Film

A. Latar belakang masalah

Jurnalistik merupakan kegiatan pencarian informasi kemudian mengolahnya dan di publikasikan seluas-luasnya melalui media massa. Media member pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Tak seorangpun bisa lepas dari jeratan kuasa media. Setiap hari, selama berjam-jam kita menonton TV, mendengarkan radio, membaca surat kabar dan majalah. Menonton bioskop duduk di depan layar video atau berselancar di internet. Seolah olah tidak ada lagi wilayah private dalam kehidupan manusia tanpa media komunikasi. Bahkan media komunikasi bias di anggap teman paling intim yang dimiliki manusia. Kita sudah sering melihat kemajuan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat. Contohnya: komputer, perangkat lunak (software) dan perangkat keras nya (hardware) selalu kompak untuk memperbaharui diri. Dan ini terjadi tidak dalam waktu yang lama. Cukup dalam waktu 1 tahun dari waktu kita membeli sebuah computer keluaran terbaru. Maka computer yang kita beli setahun yang lalu tidak dianggap canggih lagi pada 1 tahun ke depan. Merubah media berarti merubah segalanya. Kondisi politik, literatur, dan masyarakat. Masyarakat terdominasi oleh media.

Singkat cerita, pemimpin Korea Utara yg memimpin penyerangan terhadap Dave, Aaron dan Sook yg membelot tertembak di atas helikopternya pas ketika dia berencana melakukan rencana serangan nuklir kepada Amerika Serikat karena kemarahan atas interview yang dilakukan. Dave Skylark, Aaron Rapoport berhasil keluar dari Korut atas bantuan Sook melewati terowongan rahasia. Mereka ternyata sudah ditunggu oleh Seal 7, pasukan terlatih AS yang juga grup yang berhasil membunuh Osama bin Laden. Sook sendiri yg ikut dalam penggulingan diktator korea utara juga mempersiapkan kepemimpinan di dalam negeri.

Akhir cerita, Korut mereformasi negaranya menjadi negara terbuka, ini terlihat ketika video conference antara Aaron dan Sook menggunakan Skype. Bahkan perayaan besar terjadi di Korut untuk merayakan tumbangnya kediktatoran Korut.

Film Interview memang penuh propaganda yang provokatif kepada rakyat korea utara untuk melakukan kudeta.

B. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui *Define Problems* (Pendefinisian Masalah) yang ada dalam kasus Kontroversial film the interview.
2. Untuk mengetahui *Diagnose Causes* (Sumber Masalah) yang ada dalam kasus Kontroversi Film The Interview.
3. Untuk mengetahui *Make a Moral Judgment* (Keputusan) yang ada dalam Kasus Kontroversi Film The Interview.
4. Untuk mengetahui *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian) yang ada dalam kasus Kontroversial Film The Interview.

C. Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian Analisis Framing model Robert N. Entman menggambarkan proses seleksi isu dan penonjolan aspek dari realitas dengan beberapa aspek, yaitu: *define problems* atau pendefinisian masalah, *diagnose causes* atau memperkirakan sumber masalah, *make moral judgement* atau membuat keputusan moral, dan yang terakhir *treatment recommendation* atau menekankan penyelesaian.

Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Realitas dimaknai melalui proses konstruksi. Hal ini tergantung dari bagaimana media mengkonstruksikan peristiwa menjadi sebuah realitas, dan bagaimana media menyeleksi isu dan juga menonjolkan aspek-aspek dari sebuah realitas untuk dimaknai dan dimengerti oleh khalayak. Proses seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek dari realitas yang dilakukan oleh media dapat dilihat dengan cara:

1. *Define problems* (pendefinisian masalah) : Peristiwa tersebut menimbulkan kejadian yang kontroversial. Dimana di sini film yang dirilis menimbulkan masalah. Terutama bagi Negara Korea Selatan yang dirugi kan sebagai isu yang di tampilkan oleh film "The interview".
2. *Diagnose causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah) : Tentu sumber masalah di sini adalah Amerika dan sony selaku aktor dan penyebaran film tersebut di seluruh dunia termasuk Indonesia.
3. *Make moral judgement* (membuat keputusan moral): Dengan nilai representasi, ideologi dan realitas nya.
4. *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian): Solusi untuk mengatasi masalah isu tersebut, peneliti mencoba mencari kebenaran dalam nilai-nilai dari representasi, ideologi dan realitas yang terjadi. Dengan menggunakan analisis framing model Robert N. Entman.

D. hasil dan Pembahasan

Rangkuman Analisis Keseluruhan Adegan Film The Interview dalam 4 tema yang di pilih dari *Define Problems, Diagnose Cause, Make Moral Judgement, dan Treatment Recommendation*.

Tabel 1. Media : Film

| Tema Film | Define Problems | Diagnose Causes | Make Moral Judgement | Treatment Recommendation |
|---|-----------------------------------|--|--|--|
| Pembunuhan Berencana Terhadap Kim Jong Un | Kim jong tewas . | Agen CIA Amerika serikat. | Kediktatoran Kim Jong Un. | Perubahan sistem Kepemerintahan Kim Jong Un. |
| Ke Diktatoran seorang kim Jong Un | Kediktatoran seorang Kim Jong Un. | Figur seorang ayah dari Kim Jong UN. | Kekaisaran dinasti Kerajaannya. | Pergantian Pemimpin yang di harapkan Masyarakat Korea Utara. |
| Kebohongan Seorang Kim Jong Un | Kebohongan Kim Jong Un. | Dave menemukan indikasi bahwa Kim telah berbohong. | Pencitraan | Menjadi Pemimpin yang adil dan Jujur. |
| Pengakuan Kim Jong Un dalam acara Talkshow Dave Skylark | Pengakuan Kim dalam wawancara | Figur seorang Ayahnya | Kim membohongi dirinya sendiri dengan Mengakui dirinya Kuat dengan Sikap dan perkataan yang tidak jujur. | Penyelesaian dengan Menembak Dave |

E. Kesimpulan

1. Pada unsur *define problems*, Disimpulkan bahwa Kontroversi yang terjadi di picu oleh pembunuhan berencana oleh agen CIA Amerika serikat yang membuat tewasnya Presiden Korea Utara Kim Jong Un.
2. Fenomena film kontroversi ini tentunya sangat mempengaruhi Argumen dalam film tersebut tentang agitasi politik yang terjadi untuk Presiden korea utara yaitu Kim Jong Un yang menyebabkan rengangnya dua Negara Korea Utara dan Amerika Serikat. Dengan Amerika yang sangat ingin mengintervensi Korea utara melalui Film tersebut.
3. Pada unsur *diagnose cause*, Faktor utama Kim Jong Un menjadi kejam adalah seorang ayahnya sendiri yang menginginkan dirinya menjadi kejam dan dapat meneruskan kepemimpinannya yang secara keseluruhan sistem pemerintahannya di pengang oleh pemerintahnya sendiri.
4. Pada unsur *make moral judgement*. Secara tidak langsung menggiring opini penonton untuk mengambil kesimpulan bahwa dalam film ini merupakan pesan kebohongan Kim Jong Un. Untuk menjaga nama baik pemerintahannya.
5. Pada unsur *treatment recommendation*. Hasil wawancara dengan presiden Korea Utara yaitu Kim Jong Un menyimpulkan bahwa sebagai ayah tidak semestinya memaksakan kehendaknya anaknya untuk menjadi seorang diktator

yang kejam dan sesungguhnya kebebasan rakyat adalah hal terpenting sebagai pemimpin yang baik. Dengan pemerintahan yang demokrasi. adalah kewajiban bagi seorang pemimpin untuk mensejahterakan Negara nya. Bukan dengan menyembah seorang pemimpin yang tidak adil.

Daftar Pustaka

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, 1984. Jakarta. Penerbit : PT Remaja Rosdakarya.

Deddy Mulyana, ,2004. *Komunikasi Bisnis Lintas Budaya*, PT Remaja Rosdakarya,

sumber Lain:

<http://www.internasional.kompas.com/read/2014/12/26/06390011/Film.The.Interview.Tayang.di.AS.Korea.Utara.Ungkap.Tak.akan.Lancarkan.Reaksi.Fisik.Akses.20.Desember.2015>